

PENGARUH KEMISKINAN, PERTUMBUHAN EKONOMI, DAN SANITASI LAYAK TERHADAP PREVALENSI STUNTING DI PROVINSI JAWA TENGAH

Oleh Clara Alverina
22/493848/GE/09833

INTISARI

Stunting merupakan kondisi gagal tumbuh pada anak akibat kekurangan gizi kronis yang secara tidak langsung dipengaruhi oleh berbagai faktor sosial-ekonomi dan lingkungan. Provinsi Jawa Tengah sebagai daerah prevalensi stunting tertinggi pada tahun 2022 di regional Pulau Jawa menunjukkan bahwa isu stunting masih menjadi prioritas pembangunan Provinsi Jawa Tengah. Penelitian ini mengidentifikasi pengaruh kemiskinan, pertumbuhan ekonomi, dan sanitasi layak terhadap prevalensi stunting di Provinsi Jawa Tengah melalui pendekatan kuantitatif dengan metode analisis regresi data panel. Data yang digunakan merupakan data sekunder Provinsi Jawa Tengah tahun 2019, 2021, 2022, dan 2023 yang diperoleh dari instansi resmi. Model yang digunakan adalah *Fixed Effect Model* (FEM). Pengujian hipotesis dilakukan melalui uji t (parsial), uji F (simultan), serta koefisien determinasi (R^2).

Variabel kemiskinan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap prevalensi stunting di Provinsi Jawa Tengah. Variabel pertumbuhan ekonomi berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap prevalensi stunting di Jawa Tengah. Sementara itu, variabel sanitasi layak berpengaruh negatif dan signifikan sebagai determinan yang secara nyata dapat menurunkan prevalensi stunting di Provinsi Jawa Tengah. Secara simultan, variabel kemiskinan, pertumbuhan ekonomi, dan sanitasi layak berpengaruh signifikan terhadap prevalensi stunting. Variabel dalam model penelitian ini dapat menjelaskan 31,58% dari faktor yang memengaruhi prevalensi stunting di Provinsi Jawa Tengah, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian.

Kata kunci: *Fixed Effect Model*, Kemiskinan, Pertumbuhan Ekonomi, Sanitasi Layak, Stunting

***THE EFFECT OF POVERTY, ECONOMIC GROWTH, AND ADEQUATE
SANITATION ON PREVALENCE OF STUNTING IN CENTRAL JAVA
PROVINCE***

By Clara Alverina
22/493848/GE/09833

ABSTRACT

Stunting is a condition of growth failure in children caused by chronic malnutrition, which is indirectly influenced by various socioeconomic and environmental factors. Central Java Province, which had the highest prevalence of stunting in the Java region in 2022, indicates that the issue of stunting remains a development priority for the province. This study identifies the effects of poverty, economic growth, and adequate sanitation on stunting prevalence in Central Java Province through a quantitative approach using panel data regression analysis. The data used are secondary data from Central Java Province for the years 2019, 2021, 2022, and 2023, obtained from official agencies. The model used is the Fixed Effects Model (FEM). Hypothesis testing was conducted using the t-test (partial), F-test (simultaneous), and the coefficient of determination (R^2).

The poverty variable has a positive but insignificant effect on the prevalence of stunting in Central Java Province. The economic growth variable has a negative but insignificant effect on the prevalence of stunting in Central Java. Meanwhile, the adequate sanitation variable has a negative and significant effect as a determinant that can effectively reduce the prevalence of stunting in Central Java Province. Simultaneously, the variables of poverty, economic growth, and adequate sanitation have a significant effect on the prevalence of stunting. Variable in this research model can explain 31.58% of the factors influencing the prevalence of stunting in Central Java Province, while the remainder is influenced by other factors outside the scope of this study.

Keyword: Fixed Effect Model, Poverty, Economic Growth, Adequate Sanitation, Stunting